PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN DI PT. UNITED TRACTORS TBK

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah

Oleh

DINA OCTAVIANI
NIM: 16 402 00299

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN DI PT. UNITED TRACTORS TBK

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah

Oleh

DINA OCTAVIANI
NIM: 16 402 00229

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Muhammad Isa, MM	**Rini Hayati Lubis, M.P**
NIP. 19800605201101003	**NIP. 198704132019032011**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **DINA OCTAVIANI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 10 Februari 2021
KepadaYth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi. **DINA OCTAVIANI** yang berjudul: **Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. United Tractors Tbk.** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidangmunaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, MM
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 198704132019032011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: DINA OCTAVIANI
NIM	: 1640200299
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan di PT. United Tractors Tbk.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Februari 2021
Saya yang Menyatakan,

DINA OCTAVIANI
NIM. 1640200299

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: DINA OCTAVIANI
NIM	: 1640200299
Prodi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul. **Pengaruh Return On Equity (ROE), Net profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan di PT. United Tractors Tbk.** Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 10 Februari 2021
yang menyatakan,

DINA OCTAVIANI
NIM. 1640200299

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : **DINA OCTAVIANI**
NIM : **16 402 00299**
Fak/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaaan Di PT. United Tractors Tbk.**

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 198303172018012001

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 198303172018012001

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 198704132019032011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : **Padangsidimpuan**
Hari/Tanggal : **Kamis / 1 April 2021**
Pukul : **14.00 s/d 16.00 WIB**
Hasil/Nilai : **71,25 / (B)**
IPK : **3,53**
Predikat : **Cumlaude**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN DI PT. UNITED TRACTORS TBK.

NAMA : DINA OCTAVIANI
NIM : 13 402 00299

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 30 April 2021
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 197808182009011015

ABSTRAK

Nama : **DINA OCTAVIANI**
NIM : **1640200299**

Judul Skripsi : **Pengaruh Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan di PT. United Tractors Tbk.**

Pertumbuhan laba perusahaan PT. United Tractors Tbk dilihat dari Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan laba perusahaan PT. United Tractors Tbk yang dilihat dari Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM). Penelitian ini di harapkan dapat menjadi suatu ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan acuan bagi peneliti untuk mengembangkan lagi penelitian tentang pengaruh Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Pertumbuhan Laba .

Metodologi penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan perhitungan terhadap laporan keuangan. Teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data yang digunakan adalah regresi linear berganda, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji R^2, Uji t, Uji F.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) tidak perpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) secara persial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari tabel *anova* dimana nilai F lebih tinggi dari nilai $f_{tabel.}$

Kata kunci: **Pertumbuhan Laba *Return On Equity, Net Profit Margin***

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat meyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di PT. United Tractors Tbk" disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak-pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, motivasi, dan bimbingan hingga skripsi ini selesai. Peneliti mengucapkan terimaksih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper

Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidimpuan.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E,M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Akademik Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M,Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Bapak Muhammad Isa, MM selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan bimbingan kepada Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
5. Teristimewa keluarga tercinta Ibu saya Dosti Mulyana Nasution, dan Ayah saya Muhammad Yatim S,Pd. yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Karena keluarga selalu memberikan tempat teristimewa bagi peneliti, yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit, tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia, segala perjuangan peneliti hingga titik ini saya pernhbsembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan

sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada peneliti. Dan Yang saya sayangi kakak saya Sri Widya Lestri, A. Md.T serta Adik-adik saya Riski Irham Saputra, Satria Saputra yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

6. Dan terimakasih buat seseorang yang masih menjadi rahasia illahi, yang sedang singgah dihati untuk saat ini dan semoga kamu lah orangnya Ahmad Dairobi Nasution, terimakasih untuk semuanya yang pernah tercurah untukku yang selalu ada dikala suka maupun duka. Kamu adalah sosok terbaik, Meski terkadang selalu menyebalkan, yang tidak bisa acuh pada masalah orang-orang yang membutuhkan bantuan. Untukmu hati percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang selalu kusebut-sebut dalam benih-benih doaku, semoga keyakinan dan takdir ini terwujud, insyaallah jodohnya kita bertemu atas ridho dan izin Allah S.W.T
7. Buat sahabat peneliti, Eva Rosanti Siregar, Sri Hartina Sihombing, Reni Rahayu Nasution, Dista Mutia Hasibuan,Heltian Sahara, Putri Ramadani, khoirunnisa, Laksmi Aprilia, Riski khairani, yang selalu menjadi teman terbaik peneliti dan sebagai pendorong yang luar biasa dari yang “pecundang” menjadikan seorang “pemenang”. Meski terkadang selalu menyebalkan, akan tetapi kita tetap menjadi teman hidup selamanya. Semoga kita dapat berkumpul lagi.

8. Buat teman-teman ES-5, AK-1 angkatan 2016 dan rekan-rekan mahasiswa, terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidimpuan, April 2021
Peneliti,

DINA OCTAVIANI
NIM. 1640200299

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	fatḥah	A	A
ـِـ	Kasrah	I	I
ـُـ	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
..... وْ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....َ.....ى	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى..ِ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...ُو	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال **.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin.* Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vi
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah. 1
B. Identifikasi Masalah. 9
C. Batasan Masalah. 9
D. Rumusan Masalah 10
E. Defenisi Operasional Variabel 10
F. Tujuan Penelitian. 12
G. Kegunaan Penelitian. 12

BAB II LANDASAN TEORI 14

A. Kerangka Teori. 14
1. Pengertian Pertumbuhan Laba Perusahaan 14
a.Pengertian Pertumbuhan Laba Perusahaan 14
b. Faktor-FaktorYang mempengaruhi PertumbuhanLaba Perusahaan 15
c. Alat Ukur Pertumbuhan Laba 17
d. Pandangan Islam Tentang Tingkat Keuntungan 18
2. Return On Equty (ROE) 21
a. Pengertian Return On Equity 21
b. Tujuan dan Mamfaat Return On Equity 22
c. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Return On Equity 23
d. Alat Ukur Pertumbuhan Return On Equity 24
3. Net Profit Margin (NPM) 25
a.Pengetian Net Profit Margin 25
b. Tujuan dan Mamfaat Net Profit Margin 26
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin 27
d. Alat Ukur Net Profit Margin 29
B. Penelitian Terdahulu 29
C. Kerangka Pikir. 33
D. Hipotesis Penelitian. 34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 36

A. Lokasi dan Waktu Penelitian. 36
B. Jenis Penelitian. 36
C. Populasi dan Sampel. 36
D. Sumber Data................. 38
E. Tehnik Pengumpulan Data. 38
F. Tehnik Analisis Data. 39
   1. AnalisisStatistik Deskriptif.. 39
   2. Uji Normalitas.. 39
   3. Uji Asumsi Klasik 40
   4. Uji Multikolinearitas................ 40
   5. Uji Heteroskedastisitas... 40
   6. Uji Autokorelasi.................... 41
   7. Analisis Regresi Berganda.. 41
   8. Uji Hipotesis.. 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN............................. 44

A. Gambaran Umum PT. United Tractor Tbk..44
   1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. United Tractor Tbk..................44
   2. Visi Misi PT. United Tractors Tbk.... 45
   3. Struktur Organisasi…………...……………......……………...……….46
B. Deskripsi Data Penelitian 48
   1. Pertumbuhan Laba Perusahaan.. 48
   2. Return On Equity (ROE)..50
   3. Net Profit Margin (NPM)..52
C. Hasil Analisis Data ……………………………………..……..................53
   1. Analisis Statistik Deskriptif...54
   2. Uji Normalitas 55
   3. Uji Multikolinearitas 56
   4. Uji Heteroskedastisitas........ 57
   5. Uji Autokorelasi.................... 58
   6. Uji Analisis Regresi Berganda 59
   7. Uji Hipotesis 60
E. Pembahasan....... 62
F. Keterbatasan Peneliti.......................... 66

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 67
B. Saran……………... 67

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Laba Perusahaan 5

Tabel 1. 2 Return On Equity (ROE)..... 6

Tabel 1. 3 Net Profit Margin (NPM)..... 7

Tabel 1. 4 Defenisi Operasional Variabel 11

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 29

Tabel 4. 1 Perkembangan Pertumbuhan Laba..... 49

Tabel 4. 2 PerkembanganReturn On Equity (ROE)..... 51

Tabel 4. 3 PerkembanganNet Profit Margin (NPM) 53

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... 54

Tabel 4. 5 HasilUjiNormalitas 55

Tabel 4. 6 HasilUji Multikolinieritas 56

Tabel 4. 7 HasilUji Heteroskedastisitas 57

Tabel 4. 8 HasilUjiAutokorelasi 58

Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Liniar Berganda..... 59

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R 60

Tabel 4. 11 Hasil Uji Statistik Parsial T..... 61

Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik Simultan F 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 43

Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil SPSS.21

Lampiran 2 Tabel T

Lampiran 3 Tabel F

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan global setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengantisipasi persaingan yang terjadi antara setiap perusahaan. Persaingan yang ketat antar perusahaan menimbulkan perusahaan khususnya perusahaan manufaktur untuk melakukan kegiatan ekonomi dan mengelola fungsi-fungsi yang terdapat di dalam perusahaan secara efektif.

Situasi perekonomian di Indonesia sekarang ini membawa dampak persaingan yang semakin ketat di berbagai bidang industri. Untuk itu perusahaan harus dapat menghadapi persaingan yang ketat dalam bidang industrinya. Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan menjadi lebih profesional. Tingginya persaingan dalam dunia usaha, menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian perusahaan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dari perusahaan.

Pertumbuhan menggambarkan sesuatu yang hidup dan berkembang. Pertumbuhan laba perusahaan adalah hidup dan berkembangnya suatu perusahaan. Di dalam dunia industri, pertumbuhan laba perusahaan menunjukkan semakin besarnya skala perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan terjadi apabila di dalam perusahaan ada perubahan yang meningkat. Misalnya peningkatan omset penjualan, peningkatan produksi, bertambahnya modal usaha, kenaikan tingkat keuntungan dan lain sebagainya.

PT.United Tractors Tbk. adalah perusahaan dengan sejarah panjang. Didirikan pada 13 Oktober 1972, PT. United Tractors Tbk (UT) melaksanakan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 19 September 1989 menggunakan nama PT.United Tractors Tbk.

Penawaran umum saham perdana ini menandai komitmen United Tractors untuk menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi dibidang alat berat, pertambangan dan energi guna manfaat bagi para pemangku kepentingan. Saat ini jaringan distribusi PT.United Tractors Tbk**.** mencakup 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung, dan 11 kantor perwakilan di seluruh penjuru negeri.Tidak puas hanya menjadi distributor peralatan berat terbesar di Indonesia, perusahaan juga memainkan peran aktif di bidang kontraktor penambangan dan baru-baru ini telah memulai usaha yaitu mesin konstruksi,kontraktor penambangan dan pertambngan.

Laba yang diperoleh PT. United Tractors Tbk menggambarkan kondisi perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu. Dalam konsep rasio profitabilitas perusahaan, rasio ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Dimensi-dimensi konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan.[1] Untuk dimensi konsep mana yang akan digunakan dalam rasio profitabilitas, tergantung kepada kebijakan manajemen. Namun, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, tentunya akan

[1]Baridwan, Zaki.2000. *Intermediate Accounting.* Edisi Tujuh,Yogyakarta:BBFE

semakin sempurna pengetahuan kita tentang posisi keuangan perusahaan dari berbagai aspek.

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun. Pertumbuhan laba dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan. Menurut Dewi Utari, dkk, menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya perusahaan baik.[2]

Laba yang di peroleh oleh perusahaan di masa yang akan datang tidak dapat dipastikan, sehingga perlu dilakukan prediksi akan pertumbuhan laba yang terjadi dari satu masa ke masa yang akan datang. Pertumbuhan laba yang terjadi di suatu perusahaan dapat dijadikan dasar bagi para investor untuk menentukan apakah mereka akan melakukan pembelian, penjualan atau menahan investasi mereka. Perlu adanya suatu analisa untuk memperiksa tingkan pertumbuhan laba.

Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Menurut Kasmir Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.[3] Sedangkan menurut Irham Fahmi Rasio Profitabilitas adalah Rasio yang mengukur efektivitas manajemen secarah keseluruhan yang di tunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh dalam hubungannya dengan

[2]Dewi Utari, dkk, 2014. Manajemen Keuangan Edisi Revisi, Jakarta : Mitra Wacana Media.

[3]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan Ketiga, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

penjualan maupun investasi.[4] Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang di tunjukkan dari laba yang di hasilkan dari penjualan dari investasi.

Rasio profitabilitas yang paling umum digunakan adalah *Return On Equity (ROE).* Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kurang kuat, demikian pula sebaliknya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, naik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, demikian pula sebaliknya. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri.

Selain *Return On Equity* (ROE), faktor lain yang mampu meningkatkan pertumbuhan laba adalah *Net Profit Margin. Return On Equity* adalah kemampuan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas modal sendiri. Menurut Tandelilin *Return On Equity* umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan equitas pemegang saham biasa.[5]

Net Profit Margin merupakan rasio antara laba bersih dengan keseluruhan penjualan untuk menghasilkan laba. Jika tingkat keuntungan ini semakin tinggi maka akan tinggi presentase *Net Profit Margin.* Begitu juga dengan penjualan

[4]Fahmi, Irham. 2011. "*Analisis Laporan Keuangan*". Bandung: Alfabeta

[5] Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi.* Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius

yang dinilai dari banyaknya omset barang yang telah dijadikan uang, jika semakin tinggi keuntungan perusahaan juga akan meningkat. Rasio keuangan suatu perusahaan dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu.

Menurut Syamsuddin menyatakan bahwa*: Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih *(net profit)* yaitu penjualan sesudah di kurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba Perusahan pada PT. United Tractors Tbk
Periode 2012-2019
Satuan Persen

Tahun	Pertumbuhan Laba %
2012	-2,47
2013	-16,59
2014	8,58
2015	-42,30
2016	82,79
2017	50,32
2018	49,84
2019	3,163

Sumber : www. idx. co. id

Pada tahun 2012 pertumbuhan laba perusahaan sebesar -2,47 persen, kemudian pada tahun 2013 pertumbuhan laba perusahaan turun sebesar -16,59 persen, pada tahun 2014 pertumbuhan laba perusahaan mengalami kenaikan sebesar 8,58 persen, pada tahun 2015 pertumbuhan laba perusahaan juga mengalami penurunan sebesar -42,30 persen, pada tahun 2016 pertumbuhan laba perusahaan mengalami kenaikan sebesar 82,79 persen, pada tahun 2017

pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan sebesar 50,32 persen, pada tahun 2018 pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan kembali sebesar 49,84 persen, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3,16 persen.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pertumbuhan laba perusahaan sangat berpengaruh terhadap *Return On Equity,* dan *Net Profit Margin. Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Sedangkan, *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak di bandingkan penjualan.

Tabel 1.2
***Return On Equity* (ROE) pada PT. United Tractors Tbk**
Periode 2012-2019
Satuan Persen

Tahun	Pertumbuhan Laba %
2012	17,81
2013	13,46
2014	12,54
2015	7,11
2016	11,97
2017	16,14
2018	20,15
2019	18,22

Sumber : www. idx. co. id

Pada tahun 2012 ROE sebesar 17,81 persen, kemudian pada tahun 2013 ROE mengalami penurunan sebesar 13,46 persen, pada tahun 2014 ROE mengalami penurunan sebesar 12,54 persen, pada tahun 2015 ROE mengalami penurunan sebesar 7,11 persen, pada tahun 2016 ROE mengalami kenaikan sebesar 11,9 persen, pada tahun 2017 ROE mengalami kenaikan sebesar 16,141 persen, pada tahun 2018 ROE mengalami kenaikan sebesar 20,15 persen, pada tahun 2019 ROE mengalami penurunan sebesar 18,22 persen.

Tabel 1.3
***Net Profit Margin* (NPM) pada PT. United Tractors Tbk**
Periode 2012-2019
Satuan Persen

Tahun	***Net Profit Margin*** **%**
2012	6,99
2013	6,14
2014	7,45
2015	5,00
2016	8,05
2017	7,45
2018	11,87
2019	10,70

Sumber : www. idx. co. Id

Pada tahun 2012 *Net Profit Margin* sebesar 6,99 persen, kemudian pada tahun 2013 *Net Profit Margin* mengalami penurunan sebesar 6,14persen, pada tahun 2014 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 7,45 persen, kemudian pada tahun 2015 *Net Profit Margin* mengalami penurunan sebesar 5,00 persen, kemudian pada tahun 2016 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 8,05persen, pada tahun 2017 *Net Profit Margin* mengalami penurunan 7,45 persen, kemudian pada tahun 2018 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 11,87

persen, kemudian pada tahun 2019 *Net Profit Margin* mengalami penurunan sebesar 10,70 persen.

Dari penjelasan di atas terlihat hubungan antara ROE, NPM, dan Pertumbuhan laba perusahaan. Dimana hubungan antara ROE dan Pertumbuhan laba perusahaan pada PT. United Tractors Tbk tahun 2012-2019 yang mengalami perbedaan dengan teori yang telah ada, yaitu pada tahun 2014 ROE mengalami penurunan, sedangkan pertumbuhan laba mengalami peningkatan, dan pada tahun 2017 dan 2018 ROE mengalami peningkatan, sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan. Jadi, hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin tinggi ROE maka semain baik kedudukan pertumbuhan laba perusahaan.[6]

Kemudian terlihat hubungan antara NPM dengan pertumbuhan laba perusahaan. Yang mengalami perbedaan dengan teori yang telah ada yaitu pada tahun 2018 NPM mengalami peningkatan, sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan, jadi hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin tinggi NPM maka semakin baik kedudukan pertumbuhan laba perusahaan.[7]

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai ROE, NPM dan Pertumbuhan laba perusahaan dengan judul **"Pengaruh Return On Equity (ROE), Net Proftt Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan laba Perusahaan di PT. United Tractors Tbk Periode 2012-2019".**

---

[6]Fahmi, Irham. 2011," *Analisis Laporan Keuangan*". Bandung: Alfabeta

[7]Syamsuddin, Lukman. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Baru). Jakarta : Rajawali Pers.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di identifikasi beberapa permasalahan yang perlu di teliti, yaitu antara lain:

1. Pada tahun 2014 ROE mengalami penurunan sedangkan pertumbuhan laba mengalami peningkatan.
2. Pada tahun 2017 ROE mengalami peningkatan sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan.
3. Pada tahun 2018 ROE mengalami peningkatan sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan.
4. Pada tahun 2018 NPM mengalami peningkatan sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan.
5. Pada tahun 2013 NPM mengalami penurunan sedangkan pertumbuhan laba mengalami peningkatan.
6. Pada tahun 2015 NPM mengalami penurunan sedangkan pertumbuhan laba mengalami peningkatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini hanya dibatasi untuk mengetahui Pengaruh Return On Equity (ROA), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan laba Perusahaan Pada PT.United Tractors Tbk Periode 2012-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah yang sudah ditetapkan, maka disusun rumusan masalah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Return On Equity (ROA), terhadap Pertumbuhan laba perusahaaan di PT.United Tractors Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh Net Profit Margin (NPM), terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan di PT.United Tractors Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh Return On Equity (ROA), Net Profit Margin (NPM) secara simultan terhadap pertumbuhan laba perusahaan di PT.United Tractors Tbk?

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan di teliti. Beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun peneelitian.

Tabel 1.4
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pertumbuhan laba perusahaan (Y)	Pertumbuhan laba perusahaan merupakan Pertumbuhan laba bersih merupakan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh keuntungan bersih di bandingkan dengan total keuntungan secara keseluruhan.	Inflasi, nilai tukar rupiah, kondisi ekonomi	Rasio
Return On Equity (X_1)	*Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri.	Pemegang Saham	Rasio
Net Profit Margin (X_2)	*Net Profit Margin* menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak atau net income terhadap total penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapat bersih terhadap total penjualan yang dicapai.	Saham	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap pertumbuhan laba perusahaan di PT. United Tractors Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba perusahaan di PT. United Tractors Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba perusahaan di PT. United Tractors Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap beberapa pihak, adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

   Sebagai wahana pengembangan wawasan keilmuan dan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah.

2. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba perusahaan PT. United Tractors Tbk.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

   Penelitian ini di harapkan dapat menjadi suatu ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan lagi

penelitian tentang pengaruh Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba perusahaan .

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1) Pertumbuhan Laba Perusahaan

a. Pengertian Pertumbuhan Laba Perusahaan

Pertumbuhan laba perusahaan merupakan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh keuntungan bersih di bandingkan dengan total keuntungan secara keseluruhan. Pertumbuhan adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Semakin tinggi rasio pertumbuhan laba, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan.

Tujuan Utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Wild dan Halsey mengatakan laba merupakan ringkasan hasil aktivitas operasi usaha yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode besangkutan.[1]

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, penghasilan bersih laba seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti

[1] Wild, *et al. Analisis Laporan Keuangan Buku Satu Edisi 8 (Ahli Bahasa: Yanivi Bachtiar & Nurwahyu Harahap).* Jakarta: Selemba Empat, hlm.408

imbalan investasi (*Return On Invesment*) atau penghasilan per saham (*earning per shere*).

Pertumbuhan laba menjadi informasi yang sangat penting bagi banyak orang, yang antara lain adalah pengusaha, analisis keuangan, pemegang saham, ekonomi, dan sebagainya. Tujuan utama pelaporan laba adalah memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang paling berkepentingan dalam laporan keuangan.

Pertumbuhan laba dari tahun ketahun juga dijadikan sebagai dasar pengukuran efesiensi manajemen dan membantu meramalkan arah masa depan perusahaan atau pembagian deviden masa depan. Pertumbuhan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Dari teori dan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan laba adalah kenaikan atau penurunan laba pada satu periode tertentu untuk mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Didalam meningkatkan suatu laba pastinya ada faktor-faktor yang mempengaruhi laba, sehingga setiap tahunnya pertumbuhan laba mengalami penaikan atau penurunan. Menurut Arifin, menyebutkan bahwa perubahan laba disebabkan oleh salah satu kombinasi perubahan sebagai berikut:[2]

[2] Arifin, Johor, *Akuntansi Excel untuk Akuntansi Managemen Modern.* (Jakarta : PT. Elex Median Komputindo, 2009).

1) Perubahan harga jual produk yang disebut dengan istilah selisih harga jual (*sales price variance*).
2) Perubahan volume atau jumlah produk yang dijual, yaitu selisih volume penjualan ditambah dengan selisih volume harga pokok yang meliputi :
    a) Perubahan fisik unit yang dijual yang disebut selisih volume penjualan final (*final sales volume*)
    b) Perubahan jenis produk yang dijual yang sering disebut dengan istilah komposisi produk (*product mix*) atau komposisi penjualan (*sales mix*), perubahan ini disebut dengan istilah selisih komposisi penjualan (*sales mix variance*).

    Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target laba menurut Kasmir, adalah sebagai berikut:[3]

    1) Volume penjualan tahun sebelumnya,
    2) Harga jual periode sebelumnya,
    3) Kecenderungan permintaan terhadap produk yang ditawarkan dari tahun ke tahun,
    4) Kondisi persaingan baik lokal maupun internasional,
    5) Kecenderungan inflasi secara umum,
    6) Kondisi perekonomian pemerintah dan masyarakat,
    7) Anggaran promosi yang harus dianggarkan, dan
    8) Pertimbangan lainnya.

[3] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan Ketiga, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Dari pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan harga jual, permintaan dan penawaran masyarakat, dan kecenderungan perubahan selera masyarakat yang tidak tetap.

b. Alat Ukur Pertumbuhan Laba

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba yaitu rasio pertumbuhan yang artinya menggambarkan presentasi pertumbuhan laba perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih tahun lalu.

Rumus rasio pertumbuhan laba menurut Harahap adalah:[4]

$$\text{Kenaikan Penjualan} = \frac{\text{Laba tahun ini - Laba tahun lalu}}{\text{Laba tahun lalu}}$$

Agus sartono menyatakan bahwa besar kecilnya pertumbuhan perusahaan memberi gambaran terhadap perkembangan penjualan atau aset perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi ROE dan NPM maka semakin tinggi pertumbuhan perusahaan.[5]

[4] Harahap Syafri, Sofyan. *Analisis Kritis Keuangan.* (Jakarta : Rajawali, 2010)
[5] Agus Sartono, Managemen Keuangan Teori Dan Aplikasi (Yogyakarta: BPFF, 2001).

d . Pandangan Islam Tentang Tingkat Keuntungan

Islam tidak melarang seorang muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena memang pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek muamalah yang memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang dibenarkan syariah.[6]

Poin penting yang harus diingat, bahwa laba (keuntungan) dalam bisnis syariah tidak selalu identik dengan materil, pertumbuhan asset atau harta. Laba dalam Islam memiliki dua orientasi yaitu Materil dan non-materil. Aspek materil dari laba dimaknai dengan penambahan harta yang halal dan bersih dari seseorang pebisnis muslim. Sedangkan aspek non materil, laba sangat erat kaitannya dengan, ketakwaan, kesabaran, bersyukur, mengikuti perintah Rasullullah SAW serta dipelihara dari kekikiran.

Dampak dari implementasi konsep laba dalam Islam adalah semua pebisnis dalam menjalankan usaha akan selalu menjaga diri dari perbuatan tercela, tidak amanah, penipuan, pengrusakan lingkungan, dan perbuatan tercela lainnya yang dilarang syariah. Keuntungan yang di dapat pun tidak akan terakumulasi pada diri mereka sendiri

[6] Muammar Khaddafi. Dkk, *Akuntasi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Di dalam Akuntansi* (Medan: Madenatera, 2016), hlm. 59.

melainkan terdistribusi secara proporsional juga kepada masyarakat kurang mampu. Dalam jangka panjang, penerapan konsep laba ini akan mengarah pada terciptanya suatu tatanan kehidupan ekonomi yang sejahtera dan berkeadilan, tatanan kehidupan sosial yang saling menghargai, menghormati dan tolong menolong diantara seluruh masyarakat.

Berikut ini terdapat kalimat yang banyak mangandung hikmah terkait dengan konsep laba dalam bisnis syariah. "Waspada terhadap bisnis yang tidak menjadi amal, yang tidak menjadi nama baik, yang tidak menjadi ilmu, yang memutuskan silaturahmi dan yang mengecewakan orang lain. Karena semua itu bukan keuntungan tapi bencana.[7]

Dalam surah Al-Baqarah ayat 16, Allah SWT berfirman:

أُوْلَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ ٱشْتَرَوُا۟ ٱلضَّلَٰلَةَ بِٱلْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَٰرَتُهُمْ
وَمَا كَانُوا۟ مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya:Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.[8]

[7] *Ibid*., hlm. 59.

[8] Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan Special For Woman* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkaleema, 2009), hlm. 3.

Ayat yang bergaris bawah diatas adalah perniagaan yang tidak beruntung, Maksudnya adalah perniagaan yang menyesatkan seseorang, dengan artian dalam perniagaan tersebut seseorang melakukan penipuan terhadap barang yang akan dijual, menaikkan harga jual yang tinggi, dan lain-lain.

Asal dari mencari keuntungan adalah disyariatkan, kecuali bila diambil dengan cara yang haram. Diantara cara-cara haram dalam mengeruk keuntungan adalah:[9]

1). Keuntungan dari memperdagangkan komoditi haram

Segala yang muncul dari hasil memperjualbelikan komoditi haram, termasuk usaha kotor yang diwadahi oleh transaksi yang rusak pula. Contohnya memperjual belikan minuman keras, obat bius, bangkai, daging babi.

2). Keuntungan dari perdagangan curang dan manipulatif

Yakni dengan cara menyembunyikan cacat barang dagangan atau menawarkan barang dagangan dengan tampilan yang berbeda dari sebenarnya, dengan trik yang dapat mengelabuhi pembeli dan mengaburkan penglihatan.

3). Keuntungan melalui penyamaran harga yang tidak wajar

Yakni melalui tindakan kamuflase (pengelabuhan) harga yang tidak wajar menurut kebiasaan. Asal kamuflase harga tersebut

[9] Abdullah Muslih dan [Shalah] as-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta :Darul Haq, 2004), hlm. 81

masih diizinkan. Karena tujuan dari berdagang adalah mencari keuntungan dan tidak mungkin melainkan dengan sedikit kamuflase harga.

4). Keuntungan melalui penimbunan barang

Menimbun yang dimaksud disini adalah pencekalan komoditi seperti makanan pokok dan yang lainnya yang berakibat membahayakan orang banyak. Demikian menurut pendapat yang tepat dari para ulama. Namun dosa menimbun makanan pokok dalam penjualan itu lebih besar, karena orang sangat membutuhkannya.

Alasan saya meneliti di PT. United Tractors Tbk, karna laporan keuangannya lengkap, dan bergerak dibidang jasa dan manufaktur. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa sangat relevan dengan permasalahan yang akan diteliti karena keberadaan, sarana dan prasarana yang berkaitan dengan keselamatan kerja sangat menunjang terhadap peningkatan kinerja karyawan.

2. *Return On Equity* (ROE)

a. Pengertian *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir *Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik semakin kuat, demikian pula sebaliknya.[10]

[10] Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan,*Cetakan Ketiga (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)

Menurut Syamsuddin *Return on equity* merupakan suatu ukuran dari penghasilan *(income)* yang bersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham *preferen*) atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan.[11]

Menurut Suad Husnan Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. [12]

Menurut Sofyan Syafri Harahap Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.[13]

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Equity*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan .

Tujuan dan Manfaat *Return On Equity* yaitu sebagai berikut :

1) Untuk mengukur atau menghitung laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

---

[11] Syamsuddin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Baru* (Jakarta: Rajawali Pers.

[12] Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Buku I. Edisi keempat*, (Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta, 2004), Hlm. 73.

[13] Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 305.

5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sedangkan manfaat yang di peroleh menurut Kasmir adalah untuk :[14]

1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang .

3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity*

Faktor yang mempengaruhi *Return On Equiyt* yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin tinggi pengembalian modal perusahaan dalam mendapatkan laba atas modal tersebut.

Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

1) Keuntungan atas komponen- komponen sales (*Net Profit Margin)*

2) Efesiensi penggunaan aktiva (*total assets turnover)*

[14] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan Ketiga, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

3) Penggunaan Leverage (*debt ratio)*

Berikut ini penjelasan dari ketiga hal pokok tersebut yaitu :

1) keuntungan atas komponen-komponen penjualan

Dengan dilakukan analisa *Return On Equity* (ROE), maka nantinya akan sangat jelas diketahui lagi gambaran tentang keuntungan yang diperoleh dari komponen-komponen penjualan. Dengan diketahuinya komponen- komponen penjualan yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maka akan mempermudah pihak perusahaan untuk menganalisa lebih mendalam bagi komponen-komponen tersebut yang memberikan konstribusi yang baik dalam meningkatkan keuntungan untuk perusahaan.

2) Efesiensi tentang penggunaan aktiva

Dengan digunakan analisa *Return On Equity* (ROE) sebagai alat analisa kinerja keuangan perusahaan, maka nantinya analisa *Return On Equity* (ROE) akan dapat menggambarkan bagaimana pengelolaan atas aktiva perusahaan. Dalam hal ini analisa *Return On Equity* (ROE) akan mengefesiensikan pengelolaan aktiva perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

3) Hutang yang dipakai untuk melaksanakan usaha

Dengan dilakukan analisa *Return On Equity* (ROE), maka nantinya diketahui seberapa besar hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai seluruh aktivitas usaha perusahaan. Peranan analisa *Return On Equity* (ROE) dalam hal ini yaitu untuk mengefesiensikan penggunaan seluruh hutang yang ada dipakai untuk melakukan usaha.

d. Pengukuran *Return On Equity*

Rasio ini merupakan rasio yang umum di gunakan untuk mengukur hasil pengembalian atas investasi pemilik. *Return On Equity* diukur dalam satu persen, sama seperti *Return on Assets, Return on Equity* juga menggunakan rata-rata total equitas dalam perhitungannya.

Rumus untuk mencari *return on equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut.[15]

$$\textit{Retur}\text{n } \textit{on equity} \text{ (ROE)} = \frac{\text{Earning after interst and tax}}{\text{Equity}} \text{ x } 100\%$$

Profitabilitas modal sendiri atau sering dinamakan rentabilitas usaha atau *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham.

3. ***Net Profit Margin***

a. Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak atau net income terhadap total penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapat bersih terhadap total penjualan yang dicapai. Sedangkan menurut Agus Sartono NPM merupakan rasio *Earning After Tax* (EAT) setelah pajak dengan penjualan, yang mengukur rasio *Earning After Tax* (EAT) yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.[16] Rasio ini juga di bandingkan dengan rata-rata industri. Dan menurut Kasmir NPM merupakan

[15] *Ibid.*, hlm. 305.
[16] Sartono, Agus R, *Manajemen Keuangan.* Edisi Tiga (Yogyakarta: BPFE, 2001)

ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak di bandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

b. Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin*

Tujuan dari *Net Profit Margin* tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagai pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dan kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir tujuan penggunaan rasio *Net Profit Margin* bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:[17]

1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu kewaktu.
4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupu modal sendiri.
6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri dan tujuan lainnya.

[17] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan Ketiga, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Manfaat *Net Profit Margin* tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir menyatakan manfaat yang diperoleh adalah untuk:[18]

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba bersih dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan manfaat lainnya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Net Profit Margin*

Net Profit Margin berfungsi untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan. Menurut Kahdir dan phang

faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* adalah sebagi berikut :[19]

1) *Current Ratio*/ Rasio Lancar

Current Ratio mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajian jangka pendek dalam arti satu tahun atau kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo hubungannya, jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja maka kesempatan

[18] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan Ketiga, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

[19] Kadir, Abdul & Sthefanie, Barceleona Phang. Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2012.

untuk mendapatkan laba yang besar juga akan menurutkan yang akan berdampak pada menurunnya profitabilitas dan sebaliknya jika perusahaan berupaya memaksimalkan profitabilitas memungkinkan akan mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan.

2) *Debt Ratio*/ Rasio Utang

Debt Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham tetapi dengan resiko akan meningkatkan kerugian di masa-masa suram, jika perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dari pada modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan meningkat, hal ini akan berdampak pada menurunnya profitabilitas.

3) *Sales growth*/ Pertumbuhan penjualan

Sales growth adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu.

4) *Inventory turnover rasio*/ Perputaran persediaan

Inventory turnover adalah rasio yang menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam produksi yang normal, jika semakin besar rasio ini maka semakin baik pula karena dianggap bahwa kegiatan penjualan semakin cepat.

5) *Receible turnover rasio*/ Perputaran piutang

Receible turnover rasio merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar efektifitas perusahaan dalam mengelola piutangnya

maka dengan hal ini semakin cepat perputaran piutang maka akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan juga sebaliknya.

Working capital adalah rasio yang menunjukkan modal kerja dengan penjualan, akan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh dari perusahaan dalam jumlah rupiah untuk tiap modal kerja.

d. Pengukuran *Net Profit Margin*

Menurut Kasmir menyatakan bahwa: ‘’Net *profit Margin* mengukur merupakan ukuran keuntungan dengan membandikan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.”[20]

$$\text{Net profit Margin} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Sales}} \times 100$$

B.Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu dengan topik yang berkenaan dengan penelitian ini telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama	Skripsi / Jurnal	Hasil
1	Wina Lulita (Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Tahun 2019)	Pengaruh ROE, NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaptar di BEI periode 2013-2017	Hasil enelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh secara siqnifikan terhadap pertumbuhan laba dan NPM berpengaruh secara tidak signifikan

[20] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan Ketiga, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

			terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Dan ROE, NPM berpengaruh secra simultan terhadap pertumbuhan laba.
2	Dra.Isnania Laili, Hadmi Safitri MMA (Universitas Mahasaraswati Denpasar Tahun 2016)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan DAR memiliki pengruh terhadap pertumbuhan laba, NPM tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, ITO memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba dan ROE tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dan secara simultan DAR, NPM, ITO, dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap pertmbuhan laba.
3	Anggi Maharani Safitri, dkk (Politeknik Negeri Bandung Tahun 2018)	Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yng terdaftar di BEI.	Hasi penelitian ini menunjukkan ROA seacara parsial berpengaru negatif terhadap pertumbuhan laba, ROE tidak berpengaru secara parsial terhadap pertumbuhan laba, sedangkan NPM memiliki pengaruh terhadap pertumbbuhan laba.
4	Rina Dameria Napitupulu (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta Tahun 2019)	Determinan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan analisis regresi linear berganda dengan tingkat signifikan menunjukkan bahwa variabel PER secara parsial berpengaruh positif

			signifikan terhadap prediksi laba yang akan datang. Sementara variabel NPM, ROI, ROE tidak berpengaruh dan signifikan untuk prediksi keuntungan yang akan datang. Dalam bersama-sama menunjukkan bahwa variabel NPM, ROI, ROE dan PER efek signifikan untuk penghasilan prediksi yang akan datang.
5	Azeria Ra Bionda, Nera Marinda Mahdar (Institute keuangan perbankan dan informatika Asia Tahuh 2017)	Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity Terhadap pertumbuhan laba pada perusahan manufaktur di Bursa Efek Indonesi	Hasil penelitan menunjukkan bahwa return on Asset (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara parsial. Gross profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara simultan.
6	Fransiskus Henry Cahyadi (Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2017)	Analisis Pengaruh CR, DER, NPM, TATO, dan ROE Terhadap Pertumbuhan Laba Terhadap Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, and Return On Equity* secara bersama-samaa berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Perbedaan dan persamaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya adalah sebagai berikut:

a. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Wina Lulita dimana salah satu variabel yang digunakan oleh wina yaitu pertumbuhan laba perusahaan juga akan digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

b. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Dra.Isnania laili hadmi safitri MMA yaitu dimana salah satu variabel yang digunakan oleh Dra. Isnania Laili Hadmi Safitri MMA yaitu perumbuhan laba perusahaan juga akan digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu lokasi penelitian. Dra.Isnania Laili Hadmi Safitri MMA melakukan penelitian di perusahaan manufaktur yang dilisting di BEI dan penelitian ini dilakukan di PT. United Tracors Tbk.

c. Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Maharani Safitri yaitu dimana salah satu variabel yang digunakan oleh Anggi Maharani Safitri yaitu profitabilitas juga akan digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu lokasi penelitian..

d. Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarto dan Rina Dameria Napitupulu yaitu dimana salah satu variabel yang digunakan oleh Rina Dameria Napitupulu yaitu pertumbuhan laba perusahaan juga akan digunakan sebagai salah satu

variabel dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu lokasi penelitian.

e. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Azeria Ra Bionda, Nera Marinda Mahdar yaitu dimana salah satu variabel yang digunakan oleh Azeria Ra Bionda, Nera Marinda Mahdar yaitu pertumbuhan laba perusahaan juga akan digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

f. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransiskus Henry Cahyadi, yaitu dimana salah satu variabel yang digunakan oleh Fransiskus Henry Cahyadi, Nera, yaitu pertumbuhan laba perusahaan juga akan digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

C. Kerangka pikir

Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan laba yang tinggi setiap tahunnya, karena pertumbuhan laba perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahan. Dalam hal mencapai keberhasilan perusahaan, perusahaan memerlukan rasio profitabilitas. Dimana rasio profitabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur keuntungan suatu perusahaan. Karena tujuan dari profitabilitas itu sendiri adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Proftt Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan laba Perusahaan di PT. United Tractors Tbk memiliki kerangka pikir sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka pikir

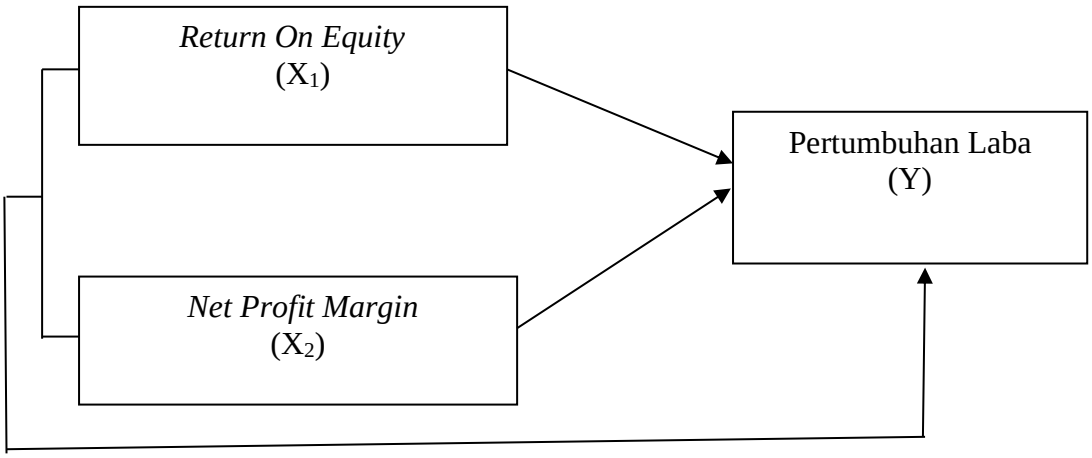

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap maslah yang masih bersifat praduga karena masih harus di buktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang bersifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang di kumpulkan melalui penelitian.[21]

Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori pada penelitian yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[22] Sehubungan dengan

[21] Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 59.

[22] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti hipotesis bahwa:

1. Tidak ada pengaruh *Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba perusahaan Pada PT. UNITED TRACKTORS Tbk Periode 2012-2019".
2. Tidak ada pengaruh *Net profit Margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan Pada PT. UNITED TRACKTORS Tbk Periode 2012-2019".
3. Tidak ada pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan Pada PT. UNITED TRACKTORS Tbk Periode 2012-2019".

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor Perdagangan jasa dan investasi pada PT. United Tractors Tbk yang datanya terdaftar di www. idx. co. id. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Agustus 2020 sampai Februari 2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu varibel yang lain.[1]

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[2]

Populasi yang akan diteliti harus diidentifikasi dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Adapun populasi pada penelitian ini adalah laporan

[1] Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 59.

[2] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm, 99.

keuangan berupa neraca dan laporan L/R pada PT. United Tractors Tbk dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2019 dengan data triwulan.

2. Sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi. Suatu sampel merupakan *representative* yang baik bagi populasinya sangat tergantung sejauh mana kareteristiknya sampel itu sama dengan karateristik populasinya. Karena penelitian didasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulannya akan diterapkan pada populasi, maka sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang *representatif* bagi populasinya.[3]

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel..

Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu

1. Tersedia data statistik triwulan PT. United Tractors Tbk untuk periode 2012-2019.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut untuk periode 2012-2019.

[3] Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 129.

D.Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantaraan atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.[4]

E.Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[5] Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode yang diperlukan dalam penelitian diantaranya:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung yang bersumber dari data sekunder berdasarkan laporan keuangan PT. United Tractor Tbk yang diperoleh dari situs *www.idx.co.id*.

---

[4] Ruslan Rosadi, *Metode Penelitian: Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Rajang Rafindo Persada, 2003), hlm 138

[5] Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 133.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber buku-buku, jurnal ataupun skripsi yang terkait dengan variabel penelitian

F.Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul secara keseluruhan dari hasil pengumpulan data, maka dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis dengan bantuan SPSS versi 21.00 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, histogram, serta perjelas kelompok mean, median, modus serta variasi kelompok rentang atau simpang baku.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan, mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikan

0,05. Apabila Sig > 0,05 maka distribusi data bersifat normal, dan apabila sig < 0,05 maka distribusi data tidak normal.

c. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari regeresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai alat asumsi klasik. Agar dapat mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi dan bebas multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Analisis ini juga dilakukan untuk menilai apakah dalam sebuah model regresi terdapat masalah-masalah yang berhubungan dengan asumsi klasik.

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniariras bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.[6]

Untuk mendapat apakah terdapat multikolinearitas maka digunakan *variance inflation factor* (VIF) dengan standar :

Adanya multikolinearitas jika VIF > 5 atau *tolerance* < 10.[7]

2)Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual untuk semua pengamatan dari model regresi berganda. Heteroskedastisitas di uji dengan koefisien Rank spearman yaitu mengkolerasikan

[6] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis :Edisi Kedua* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hal. 175

[7] Muhammad Firdaus , *Ekonomi Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta : Pt. Bumi Aksara, 2011), hal. 167

antara absolut residul hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka pesamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas.[8]

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Dilakukan ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Waston* (DW) dengan ketentuan:

a. Angka DW dibawah -4 berarti ada autokorelasi positif.
b. Angka DW dibawah -4 sampai +4 berarti tidak ada autokorelasi.
c. Angka DW diatas +4 berarti ada autokorelasi negatif.[8]

7. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan uji untuk mengetahui hubungan fungsional antara beberapa variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan

Y : Pertumbuhan perusahaan

α : Kostanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

[8] Duwi Prianto, *Op. Cit,* hal. 163
[8] Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm.133

X_1 : *Return On Equity*

X_2 : *Net Profit Margin*

Dalam analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21.00.

8. Uji hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel–variabel amat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya varibel-varibel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data saling tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.

b. Uji Koefisien Secara Parsial (uji t)

Uji t pada dasarnya menentukan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.[10]Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

1) Kriteria Pengujian

a) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika $-t_{hitung} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.[11]

2) Berdasarkan Signifikansi

a) Jika Signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima.

b) Jika Signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak.

c.Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara sama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujinya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima.[12]

[10] Nur Asnawi, Masyhuri, hlm.244

[11] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm, 99.

[12] Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999)

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1.Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. United Tractor Tbk

PT. United Tractors Tbk (UNTR) berdiri pada 13 Oktober 1972, PT. United Tractors Tbk adalah salah satu perusahaan subsektor perdagangan jasa dan investasi. PT. United Tractors Tbk juga tercatat ke Bursa Efek Indonesia pada tahun 1989. PT. United Tractors (UNTR) memperoleh kepercayaan sebagai agen tunggal berbagai macam alat berat yang memiliki reputasi internasional, antara lain merek KOMATSU dari Komatsu Ltd, Japan yang sudah sejak awal menjadi perintis kerja sama dengan United Tractors.

Sepanjang dasawarsa tahun 1970-an, United Tractors yang telah mengembangkan industri pada areal seluas 20 Ha di Jl. Raya Bekasi km. 22, Cakung, Jakarta Timur, terus membangun reputasi pemasar yang paling berorientasi ke *service* atau *product support*. Untuk memenuhi kebutuhan pasar, sejak 1981 United Tractors mulai melangkah ke bidang produksi. Selanjutnya United Tractors mulai mendirikan beberapa *Affiliated Company* (Affco) yang semakin memperkokoh usaha yang digelutinya.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNTR dan entitas anak meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (mesin konstruksi) beserta pelayanan purna jual penambangan batubara dan kontraktor penambangan, *engineering*, perencanaan, perakitan dan

pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat, pembuatan kapal serta jasa perbaikannya, dan penyewaan kapal dan angkutan pelayaran, dan industri kontraktor.

2.Visi dan Misi PT. United Tractors Tbk

Adapun visi dan misi PT. United Tractors Tbk adalah:

1) Visi

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

2) Misi

a) Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
b) Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
c) Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
d) Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

3.Struktur Umum Organisasi PT. United Tractors Tbk

Gambar IV. Struktur Organisasi PT. United Tractors Tbk

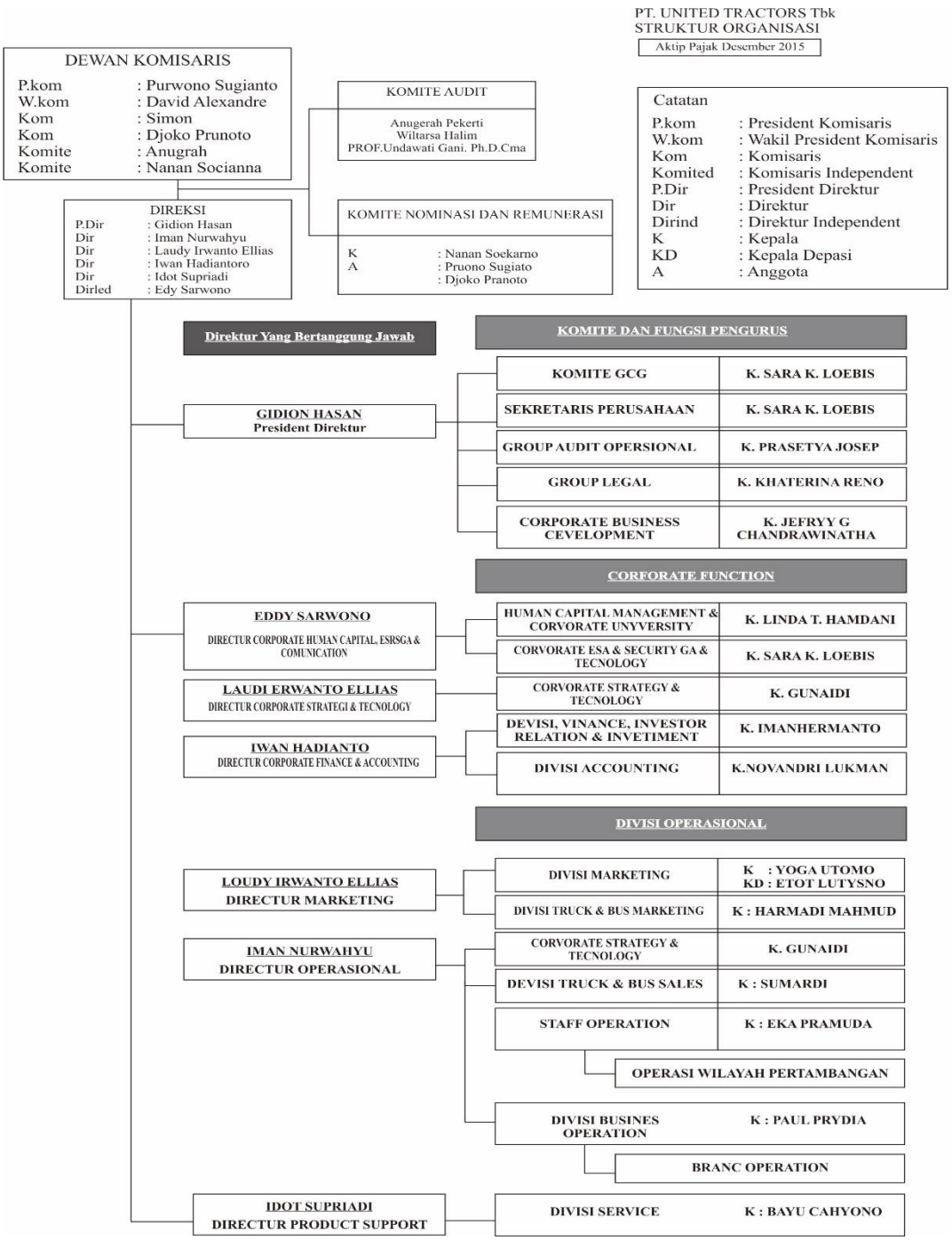
PT. UNITED TRACTORS Tbk
STRUKTUR ORGANISASI
Aktip Pajak Desember 2015
DEWAN KOMISARIS
P.kom : Purwono Sugianto
W.kom : David Alexandre
Kom : Simon
Kom : Djoko Prunoto
Komite : Anugrah
Komite : Nanan Socianna
KOMITE AUDIT
Anugerah Pekerti
Wiltarsa Halim
PROF.Undawati Gani. Ph.D.Cma
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
K : Nanan Soekarno
A : Pruono Sugiato
: Djoko Pranoto
DIREKSI
P.Dir : Gidion Hasan
Dir : Iman Nurwahyu
Dir : Laudy Irwanto Ellias
Dir : Iwan Hadiantoro
Dir : Idot Supriadi
Dirled : Edy Sarwono
Catatan
P.kom : President Komisaris
W.kom : Wakil President Komisaris
Kom : Komisaris
Komited : Komisaris Independent
P.Dir : President Direktur
Dir : Direktur
Dirind : Direktur Independent
K : Kepala
KD : Kepala Depasi
A : Anggota
Direktur Yang Bertanggung Jawab
KOMITE DAN FUNGSI PENGURUS
GIDION HASAN
President Direktur
KOMITE GCG
K. SARA K. LOEBIS
SEKRETARIS PERUSAHAAN
K. SARA K. LOEBIS
GROUP AUDIT OPERSIONAL
K. PRASETYA JOSEP
GROUP LEGAL
K. KHATERINA RENO
CORPORATE BUSINESS CEVELOPMENT
K. JEFRYY G CHANDRAWINATHA
CORFORATE FUNCTION
EDDY SARWONO
DIRECTUR CORPORATE HUMAN CAPITAL, ESRSGA & COMUNICATION
HUMAN CAPITAL MANAGEMENT & CORVORATE UNYVERSITY
K. LINDA T. HAMDANI
CORVORATE ESA & SECURTY GA & TECNOLOGY
K. SARA K. LOEBIS
LAUDI ERWANTO ELLIAS
DIRECTUR CORPORATE STRATEGI & TECNOLOGY
CORVORATE STRATEGY & TECNOLOGY
K. GUNAIDI
IWAN HADIANTO
DIRECTUR CORPORATE FINANCE & ACCOUNTING
DEVISI, VINANCE, INVESTOR RELATION & INVETIMENT
K. IMANHERMANTO
DIVISI ACCOUNTING
K.NOVANDRI LUKMAN
DIVISI OPERASIONAL
LOUDY IRWANTO ELLIAS
DIRECTUR MARKETING
DIVISI MARKETING
K : YOGA UTOMO
KD : ETOT LUTYSNO
DIVISI TRUCK & BUS MARKETING
K : HARMADI MAHMUD
IMAN NURWAHYU
DIRECTUR OPERASIONAL
CORVORATE STRATEGY & TECNOLOGY
K. GUNAIDI
DEVISI TRUCK & BUS SALES
K : SUMARDI
STAFF OPERATION
K : EKA PRAMUDA
OPERASI WILAYAH PERTAMBANGAN
DIVISI BUSINES OPERATION
K : PAUL PRYDIA
BRANC OPERATION
IDOT SUPRIADI
DIRECTUR PRODUCT SUPPORT
DIVISI SERVICE
K : BAYU CAHYONO

Keterangan:

a. Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurus, jalannya pengurus pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh direksi.
b. Komite audit bertugas bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris.
c. Direksi betugas bertanggung jawab penuh atas pengurus perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
d. Komite nominasi dan remunerasi bertugas mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris khususnya terkait dengan kebijakan nominasi dan kebijakan renumerasi .
e. President direktur merupakan pejabat eksekutif tertinggi.
f. *Directur corporate human capital* dan *comunication* merupakan upaya mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mencapai tingkat terpenting yang lebih tinggi secara kinerja.
g. *Directur corporate* strategi dan teknologi bertugas bertanggung jawab terhadap kesiapan teknologi dan kualitas jaringan, serta peluasan jaringan.
h. *Directur corporate finance* dan *accounting* bertugas mengatur kebutuhan uang kas perusahaan dan memastikannya sesuai dengan catatan serta memproses dan mengelola laporan keuangan dan mencatat transaksi dari bisnis.
i. *Directur marketing* merupakan orang yang memiliki tanggung jawab atas pengembangan strategi pemasaran dengan mempelajari indikator ekonomi

kemudian pelacakan perubahan penawaran dan permintaan selain itu mengidentifikasi pelanggan dan kebutuhan mereka saat ini dan masa depan.

j. Direktur operasional merupakan seorang yang memiliki tanggung jawab terhadap semua kegiatan operasional perusahaan.

k. *Directur product support* merupakan menunjang kinerja karyawan dan proses produksi suatu perusahaan dan mengkonversinya dalam bentuk laporan secara komputerisasi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. United Tractors Tbk, periode 2012 sampai 2019 dapat dilihat deskriptif data penelitian dari masing-masing variabel yaitu:

1. Pertumbuhan Laba Perusahaan

Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan Laba yang tinggi setiap tahunnya, karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan yang terjadi. Pertumbuhan Laba perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan laba yang tinggi akan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya daripada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah.

Agus Sartono menyatakan bahwa besar kecilnya pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran terhadap perkembangan penjualan atau aset perusahaan.

Oleh karena itu, semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas.[1]

Adapun rumus dari pertumbuhan perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Kenaikan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun ini} - \text{Penjulan Tahun Lalu}}{\text{Penjulan Tahun Lalu}}$$

Untuk melihat perkembangan pertumbuhan Laba perusahaan data per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Perkembangan Pertumbuhan Laba Perusahaan PT. United Tractors Tbk, (dalam satuan persen)

Tahun	Periode (%)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2012	1,76	2,13	2	-2,47
2013	2,62	2,52	2,44	-16,59
2014	3,81	2,86	4,14	8,58
2015	5,65	4,12	1,65	-42,30
2016	5,43	4,47	4,76	82,79
2017	1,10	9,23	8,53	50,32
2018	7	6,06	5,97	49,84
2019	1,73	2,12	9,10	3,16

Sumber Data: *www.idx.co.id* (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.I dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba perusahaan pada PT. United Tractors Tbk dari tahun ketahun mengalami kenaikan dan penurunan pada TW I dari tahun 2012 sampai 2016 pertumbuhan laba mengalami peningkatan dan pada tahun 2017 pertumbuhan laba mengalami penurunan

[1] Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* Yogyakarta: BPFE, 2001.

sebesar 1,10. Pada TW II dari tahun 2012 sampai 2017 pertumbuhan laba mengalami peningkatan sebesar 9,23 persen dan kembali turun lagi pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 2,12 persen.

Pada TW III pada tahun 2012 sampai 2016 mengalami peningkatan dan pada tahun 2015 pertumbuhan laba mengalami penurunan dan kembali naik lagi pada tahun 2017 sampai 2019. Pada TW IV pada tahun 2012 sampai 2016 pertumbuhan laba mengalami peningkatan dan pertumbuhan laba kembali turun pada tahun 2017 sampai 2019.

Mengacu pada tabel pertumbuhan laba perusahaan tertinggi sebesar 82,79 persen pada tahun 2016 TW IV. Diakibatkan karena terjadinya penjualan meningkat Kemudian pertumbuhan laba perusahaan terendah sebesar 1,73 persen pada tahun 2019 TW I. Diakibatkan penjualan dalam PT. United Tractors mengalami kendala atau penjualan semakin menurun.

2. Return On Equity (ROE)

Return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Retur}\text{n } \textit{on equity} \text{ (ROE)} = \frac{\text{Earning after interst and tax}}{\text{Equity}} \text{ x } 100\%$$

Untuk melihat perkembangan ROE data per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2
Perkembangan ROE PT. United Tractors Tbk,
(dalam satuan persen)

Tahun	Periode (%)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2012	5,26	1,03	1,46	17,81
2013	3,44	7,09	9,94	13,46
2014	4,22	8,64	1,23	12,54
2015	4,00	8,34	1,30	7,11
2016	1,87	4,73	7,91	11,97
2017	3,56	7,98	1,27	16,14
2018	5,27	1,11	1,72	20,15
2019	5,25	9,68	14,5	18,22

Sumber Data: *www.idx.co.id* (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa ROE pada PT. United Tractors Tbk dari TW I pada tahun 2012 sampai 2017 ROE mengalami penurunan dan kembali naik lagi pada tahun 2018 sebesar 5,27 dan kembali turun lagi pada tahun 2019 sebesar 5,25.

Pada TW 11 pada tahun 2012 sampai 2019 ROE mengalami peningkatan sebesar 9,68 dan ROE mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2018. Pada TW III pada tahun 2012 sampai 2018 ROE mengalami penurunan dan pada tahun 2013 dan 2019 ROE mengalami peningkatan.

Pada TW IV pada tahun 2012 sampai 2015 ROE mengalami penurunan dan ROE kembali naik lagi pada tahun 2016 sampai 2018 dan pada tahun 2019 ROE mengalami penurunan sebesar 18,22.

Mengacu pada tabel ROE tertinggi sebesar 20,15 persen pada tahun 2018 TW ke IV. Diakibatkan karna terjadinya penjualan terhadap PT. United Tractors mengalami kenaikan begitu pesat. Kemudian ROE terendah sebesar 1,03 persen

pada tahun 2012 TW II. Diakibatkan PT. United Tractors penjualannya mengalami penurunan

3. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak atau *net income* terhadap total penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapat bersih terhadap total penjualan yang dicapai.

Rumus mengukur Net *profit Margin* dengan membandngikan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan."

$$\textit{Net profit Margin} = \frac{\textit{Net profit after taxes} \quad \textit{x 100}}{\textit{Sales}}$$

Tabel 4.3
Perkembangan NPM PT. United Tractors Tbk,
(dalam satuan persen)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV

2012	10,14	10,06	10,09	6,99
2013	3,03	9,24	9,02	6,14
2014	11,17	11,82	11,67	7,45
2015	12,97	8,47	14,49	5,00
2016	6,99	8,28	9,38	8,05
2017	11,51	12,15	12,75	7,458
2018	14,09	14,74	15,41	11,87
2019	13,89	12,98	13,05	10,70

Sumber Data: *www.idx.co.id* (data diolah)

Pada tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa NPM pada PT. United Tractors Tbk dari TW I pada tahun 2012 sampai 2018 NPM mengalami peningkatan dan pada tahun 2013, 2016 dan 2019 NPM mengalami penurunan.

Pada TW II tahun 2012 sampai 2018 NPM mengalami peningkatan dan pada tahun 2013,2015,2016, dan 2019 NPM mengalami penurunan sebesar 12,98 %. Pada TW III tahun 2012 sampai 2016 NPM mengalami penurunan dan kembali meningkat lagi pada tahun 208 sebesar 14,74%.

Mengacu pada tabel NPM tertinggi sebesar 15,41 persen pada tahun 2018 tieulan ke III. Diakibatkan karena terjadinya penjualan terhadap PT. United Tractors mengalami kenaikan begitu pesat. Kemudian NPM terendah 3,03% pada tahun 2013 triwulan ke I. Diakibatkan terjadinya penjualan

C. Hasil Analisa Data

Pada bab ini peneliti akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan PT. United Tractors Tbk, tahun 2012-2019 dengan data per triwulan yang berjumlah 32 data. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT. United Tractors Tbk, merupakan data mentah yang masih harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu

memasukkan data sesuai rumus untuk mendapat hasil. Hal ini untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

1 . Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Uji Analisis Deskriptif data dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.4
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
ROE	32	19.04	1.11	20.15	226.29	7.0716	.98189	5.55440	30.851
NPM	32	1147.00	5.00	1152.00	1478.14	46.1919	35.67449	201.80537	40725.409
P.Laba	32	1.77	.15	1.92	23.37	.7303	.08256	.46701	.218
Valid N (listwise)	32								

Sumber Data: *Output SPSS Versi 21.00*

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas diketahui bahwa variabel ROE, NPM dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai *mean* sebesar 7.0716 dan 46.1919 dengan nilai minimum 1.11 dan 5.00 dan nilai maksimum 20.15 dan 1152.00 serta standar deviasinya sebesar 5.55440 dan 201.80537. Variabel P.Laba dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai *mean* sebesar 7303 dengan nilai minimum 15 dan nilai maksimum 1.92 serta standar deviasinya sebesar 46701.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Apabila Sig > 0,05 maka distribusi data bersifat normal, dan apabila sig < 0,05 maka distribusi data tidak normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat melalui gambar sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42781032
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.066
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber Data: *www.idx.co.id* (data diolah)

Berdasarkan hasil *output* tabel IV.5 di atas melalui gambar *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan 0,200 < 0,005 artinya data yang diperoleh berdistribusi normal.

3.Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniariras bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen.[9]

Untuk mendapat apakah terdapat multikolinearitas maka digunakan *variance inflation factor* (VIF) dengan standar :

Adanya multikolinearitas jika VIF > 5 atau *tolerance* < 10.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.555	.131		4.219	.000		
	ROE	.028	.014	.330	1.925	.064	.985	1.015
	NPM	.000	.000	-.192	-1.119	.272	.985	1.015

Sumber Data: *www.idx.co.id* (data diolah)

Pada tabel 4. 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel ROE (X_1) sebesar 1,015 dan NPM (X_2) sebesar 1,015 masing-masing variabel yaitu variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari 10. Demikian juga nilai *Tolerence* dari masing-masing variabel nilai *Tolerence* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala

Multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari

[9]Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis :Edisi Kedua* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hal. 175

10, maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

4.Uji Heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari sesidual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.555	.131		4.219	.000
	ROE	.028	.014	.330	1.925	.064
	NPM	.000	.000	-.192	-1.119	.272

Sumber Data: *www.idx.co.id* (data diolah)

Dari tabel 4.7 Hasil Uji heteroskedastisitas di atas dapat dilihat bahwa nilai dari ROE sebesar 3,30 > 0,05 artinya nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, dan nilai dari NPM sebesar 1,92 > 0,05 artinya nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian Ini.

5.Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan penggangu pada suatu periode dengan kesalahan penggunaan periode sebelumnya dalam model regresi. Jika terjadi autokorelasi dalam model regresi berarti koefisien yang diperoleh menjadi tidak akurat, sehingga model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin- Watson (D-W). Tabel dibawah ini berikut menyajikan hasil uji D-W dengan menggunakan program *SPSS 21.00.*

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.401[a]	.161	.103	.44232	1.653

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE

b. Dependent Variable: P.Laba

Kriteria untuk penilaian terjadi autokorelasi yaitu:

1) Jika 0< d < *dL*, berarti ada autokorelasi positif.
2) 4- *dL* < d < 4, berarti ada autokorelasi negatif.
3) Jika 2 < d < 4 – *dU* atau *dU* < d < 2, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
4) Jika *dL* ≤ d ≤ *dU* atau 4 – *dU* ≤ d ≤ 4 – *dL*, pengujian tidak meyakinkan.

Dari hasil tabel IV.7 di atas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1.653 yang berarti termaksud pada kriteria ketiga, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi

6.Uji Analisis Regresi Berganda

Tujuan dilakukannya uji analisis linear berganda adalah untuk mengetahui hubungan variabel *Return On Equity, dan Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Tabel 4.9
Regresi Liniar Berganda
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.555	.131		4.219	.000
	ROE	.028	.014	.330	1.925	.064
	NPM	.000	.000	-.192	-1.119	.272

a. Dependent Variable: P.Laba

Dari tabel 4.9 diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$y = \alpha + \beta X_1 + BX_2$$

atau

PL = 0,555V + 0,028 ROE

Model persamaan regresi berganda tersebut bermakna :

a. Konstanta sebesar 0,555 menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka pertumbuhan laba bernilai sebesar 5,55 %.

b. Koefisien ROE sebesar 0,28 dengan arah hubungannya positif menunjukkan apabila bahwa setiap peningkatan *Return On Equity* sebesar 1 % maka akan diikuti oleh peningkatan pertumbuhan laba sebesar 0,028% atau sebesar 2,8 % dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

D. Uji Hipotesa

a.Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel–variabel amat terbatas. Nilai yang mendekati satu varibel-varibel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Adapun hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.401[a]	.161	.103	.44232	1.653

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE
b. Dependent Variable: P.Laba

Nilai Adjusted R Square dalam tabel diatas sebesar 0,103 atau sama dengan 10,3 %. Berarti sebesar 10,3 persen variabel ROE dan NPM mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Sementara 89,7 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar modal regresi yang diteliti.

b. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Tujuan uji ini dilakukan adalah untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen yang terdiri dari *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NMP) dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu pertumbuhan laba secara parsial. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.11
Uji Statistik Parsial (Uji t)

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.555	.131		4.219	.000
	ROE	.028	.014	.330	1.925	.064
	NPM	.000	.000	-.192	-1.119	.272

a. Dependent Variable: P.Laba

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh signifikansi untuk variabel ROE adalah 0,064. Signifikansi 0,064 > 0,05 artinya ROE tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Kemudian nilai signifikansi untuk variabel NPM adalah 0,272. Signifikansi 0,272 > 0,05 artinya NPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

c.Uji Statistik Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12
Uji Statistik Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.087	2	.544	2.779	.079[b]
	Residual	5.674	29	.196		

Total	6.761	31			

a. Dependent Variable: P.Laba

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE

Dilihat dari nilai-nilai tabel 4.12 bahwa nilai F_{hitung} 2,779 < F_{tabel} 3,33 artinya tidak berpengaruh ROE, dan NPM terhadap pertumbuhan laba. Selanjutnya terlihat pula bahwa nilai probabilitas F yakni sig adalah 0,079 > 0,05 sehingga H_0 ditolak, ini berarti bahwa ROE Dan NPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

D. Pembahasan

Dari hasil penelitian terlihat bahwa semua variabel (*Return On Equity* dan *Net Profit Margin*) tidak berpengaruh terhadap (Pertumbuhan Laba) lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

1. *Pengaruh Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba

Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari nilai t_{tabel} yang lebih tinggi dari t_{hitung} yaitu 2,045 dan Return On Equity bernilai tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini bisa dilihat 0,064 lebih besar dari taraf kesalahan yang diberikan 0,05 (5%). Hal ini tidak sejalan dengan teori menurut Jumingan *Return On Equity* (ROE) dipergunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal sendiri. Hal tersebut berarti semakin tinggi

tingkat *Return On Equity* (ROE) yang didapat oleh perusahaan, maka semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan tersebut.[2]

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wina Lulitita menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian Dra. Isnania Laili, Hadmi Safitri MMA menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian Anggi Maharani Safitri, dkk menyimpulkan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian Rina Dameria Napitupulu menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh dan signifikan untuk prediksi keuntungan yang akan datang pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian Azeria Rabionda, Nera Marinda Mahdar menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara simultan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2.Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan laba

Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek

[2]Jumingan.(2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Jakarta : B Aksara

Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari nilai t_{tabel} yang lebih besar dari t_{hitung} yaitu -1,119 dan *Net Profit Margin* (NPM) bernilai signifikan terhadap pertumbuhan laba hal ini bisa dilihat 0,272 lebih besar dari taraf kesalahan yang diberikan 0,05 (5%).

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Wina Lulita menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Dra. Isnania Laili, Hamdi Safitri MMA bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Anggi Maharani Safitri, dkk menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian Rina Dameria Napitupulu menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh dan signifikan untuk prediksi keuntungan yang akan datang pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Azaria Ra Bionda, Nera Marinda Mahdar menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara simultan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dan hal ini tidak sejalan dengan penelitian Fransiskus Henry Cahyadi berpengaruh signifikan terhadap perumbuhan laba perusahaan terhadap Bursa Efek Indonesia. Jika *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan 1 persen dari kondisi sebelumnya, maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan dari kondisi sebelumnya.

3.Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan laba

Return On Equity (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana ROE didapat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari ekuitas, sedangkan NPM digunakan untuk melihat berapa perbandingan laba yang biasa dihasilkan dengan penjualan yang dimiliki perusahaan. Hal ini bisa dilihat dari tabel *anova* dimana nilai bernilai 2,779 lebih tinggi dari $f_{tabel,}$ dan juga ketiga variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan pertumbuhan laba di BEI hal ini bisa dilihat dari taraf sig nya yang bernilai 0,079 lebih besar dari 0,05, lalu lihat juga nilai r *square* nya yaitu yang bernilai 0,103 atau 10,3% dimana sisanya 89,7% berasal dari faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019.

Pertumbuhan laba sebagai indikator perusahaan dipengaruhi oleh beberapa variabel, dimana variabel tersebut ROE dan NPM seacara bersama-sama akan membentuk kekuatan perusahaan. Hal ini dapat digunakan sebagai dasar investor untuk berinvestasi.

E. Keterbatasan penelitian

Selama melakukan penelitian ini sangat banyak keterbatasan-keterbatasan ataupun kendala dalam menyelesaikan skripsi ini, sedemikian rupa agar hasil yang

diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1) Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

2) Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.

3) Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel ROE dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. United Tractors Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2019, dapat ditarik kesimpulan baha *variabel Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. United Tractos Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. United Tractors Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2019, dapat ditarik kesimpulan bahwa *variabel Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. United Tractors Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2019, ditarik kesimpulan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Bagi PT. United Tractors Tbk diharapkan lebih teliti dalam mengevaluasi hasil kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan ekonomi yang

semakin ketat dari faktor tidak stabilnya pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan profitabilitas perusahaan

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Muslih dan Shalah as-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* Jakarta :Darul Haq, 2004.

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* Yogyakarta: BPFE, 2001.

Baridwan, Zaki.2000. *Intermediate Accounting.* Edisi Tujuh,Yogyakarta:BBFE

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Prenada Media, 2005.

Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono prawironegoro, 2014. Manajemen Keuangan Edisi Revisi, Jakarta : Mitra Wacana Media.

Fahmi, Irham. 2011," *Analisis Laporan Keuangan*". Bandung: Alfabeta

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis :Edisi Kedua* Jakarta : Rajawali Pers, 2013.

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis :Edisi Kedua* Jakarta : Rajawali Pers, 2013.

Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.

Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.

Jumingan.2009.*Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Jakarta : B Aksara

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan,*Cetakan Ketiga, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan Special For Woman* Bandung: PT. Sygma Examedia Arkaleema, 2009.

Lim, Handi Haryanto, Kardinal & Juwita, Ratna. (2015). Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Managemen*, 2(1).

Muammar Khaddafi. Dkk, *Akuntasi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Di dalam Akuntansi* (Medan: Madenatera, 2016.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi,*

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.

Muhammad Firdaus , *Ekonomi Suatu Pendekatan Aplikasi* ,Jakarta : Pt. Bumi Aksara, 2011.

Nur Asnawi, Masyhuri,

Ruslan Rosadi, *Metode Penelitian: Public Relation Dan Komunikasi* ,Jakarta: PT. Rajang Rafindo Persada, 2003.

Sartono, Agus R, *Manajemen Keuangan.* Edisi Tiga Yogyakarta: BPFE, 2001.

Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Buku I. Edisi keempat*, Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta, 2004.

Harahap Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2012.

Syamni Ghazali dan Martunis (2013). Pengaruh OMP, ROE, dan ROA Terhadap Perubahan laba pada perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Kebangsaan*, 2(4).

Syamsuddin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Baru* (Jakarta: Rajawali Pers.

Syamsuddin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Baru). Jakarta : Rajawali Pers.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi.* Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Wild, *et al. Analisis Laporan Keuangan Buku Satu Edisi 8 (Ahli Bahasa: Yanivi Bachtiar & Nurwahyu Harahap).* Jakarta: Selemba Empat.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Dina Octaviani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir: Padangsidmpuan, 22 September 1998
4. Anak Ke : 2 (Dua) dari 4 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : JL. Imam Bonjol, Gg. Badu Asin LK.1 Padangmatinggi, No. 3A Padangsidimpuan
9. Telepon/HP : 081263191051
10. E-mail :
11. No. KTP : 1277026009980006
12. No. KK : 1277021012080008

B. NAMA ORANG TUA

1. Nama
   Ayah : Muhammad Yatim,S.Pd
   Ibu : Dosti Mulyana Nasution
2. Pekerjaan
   Ayah : PNS
   Ibu : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat
   Ayah : JL. Imam Bonjol, Gg. Badu Asin LK.1 Padangmatinggi, No. 3A Padangsidimpuan
   Ibu : JL. Imam Bonjol, Gg. Badu Asin LK.1 Padangmatinggi, No. 3A Padangsidimpuan

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200212 Padangsidimpuan (2004-2010)
2. SMP N. 5 Padangsidimpuan (2010-2013)
3. SMA N. 3 Padangsidimpuan (2013-2016)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2016- Sekarang)

LAMPIRAN 1

Data Pertumbuhan laba Perusahaan pada PT. United Tractors Tbk
Periode 2012-2019
(Disajikan Dalam Satuan Persen)

Tahun	Triwulan	Laba Tahun ini	Laba Tahun Lalu	Pertumbuhan Laba perusahaan
2012	I	1.525.176	1.296.539	1.76
	II	3.080. 760	2.538.609	2.13
	III	4.457.744	4.349.155	2
	IV	5.753.342	5.899.501	-2.47
2013	I	1.124.285	1.525.176	2.62
	II	2.303.217	3.080.760	2.52
	III	3.366.062	4.457.744	2.44
	IV	4.798.778	5.753.342	-16.59
2014	I	1.553.410	1.124.285	3.81
	II	3.115.528	1.124.285	2.86
	III	4.762.826	2.421.943	4.14
	IV	4.839.970	4.798.778	8.58
2015	I	1.640.644	1.553.410	5.65
	II	3.396.589	3.260.143	4.12
	III	5.552.029	4.725.628	1.65
	IV	2.792.439	4.839.970	-42.30
2016	I	748.718	1.640.644	5.43
	II	1.875.067	1.640.644	4.47
	III	3.181.694	552.029	4.76

	IV	5.104.477	2.792.439	82.79
2017	I	1.575.858	748.718	1.10
	II	3.575.867	1.875.067	9.23
	III	5.898.240	3.181.694	8.53
	IV	7.673.322	5.104.477	50.32
2018	I	2.679.596	1.575.858	7
	II	5.744.072	3.575.867	6.06
	III	9.424.102	5.898.240	5.97
	IV	11.498.409	7.673.322	49.84
2019	I	3.143.421	2.679.596	1.73
	II	5.623.342	5.744.072	2.12
	III	8.563.955	9.424.102	9.10
	IV	11.134.641	11.498.409	3.16

LAMPIRAN 2

Data *Return On Equity* (ROE)
Pada PT. United Tractors Tbk Periode 2012-2019
(Disajikan Dalam Satuan Persen)

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	*Equity*	*Return On Equity* (ROE)
2012	I	1.525.176	28.966.508	5.26
	II	3.080.760	29.624.828	1.03
	III	4.457.744	30.326.880	1.46
	IV	5.753.342	32.300.557	17,81
2013	I	1.124.285	32.656.483	3.44
	II	2.303.217	32.473.186	7.09
	III	3.366.062	33.850.303	9.94
	IV	4.798.778	35.648.898	13.46
2014	I	1.553.410	36.761.662	4.22
	II	3.256.480	37.496.180	8.64
	III	4.762.826	38.434.402	1.23
	IV	4.839.970	38.576.734	12.54
2015	I	1.640.644	40.979.989	4.00
	II	3.396.589	40.696.620	8.34
	III	5.552.029	42.522.110	1.30
	IV	2.792.439	39.250.325	7.11
2016	I	748.718	39.838.864	1.87
	II	1.875.067	39.612.641	4.73
	III	3.181.694	40.195.669	7.91
	IV	5.104.477	42.621.943	11.97
2017	I	1.575.858	44.253.684	3.56

	II	3.575.867	44.764.284	7.98
	III	5.898.240	46.113.140	1.27
	IV	7.673.322	47.537.925	16.14
2018	I	2.679.596	50.772.183	5.27
	II	5.744.072	51.664.797	1.11
	III	9.424.102	54.479.562	1.72
	IV	11.498.409	57.050.679	20.15
2019	I	3.143.421	59.761.326	5.25
	II	5.623.342	58.076.465	9.68
	III	8.563.955	59.011.554	14.5
	IV	11.134.641	61.110.074	18.22

LAMPIRAN 3

Data *Net Profit Margin* (NPM)
Pada PT. United Tractors Tbk Periode 2012-2019
(Disajikan Dalam Satuan Persen)

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Penjualan	***Net Profit Margin*** **(NPM)**
2012	I	1.525.176	15.027.273	10.14
	II	3.080.760	30.610.414	10.06
	III	4.457.744	44.137.389	10.09
	IV	5.753.342	822.802	6.99
2013	I	1.124.285	12.450.082	3.03
	II	2.303.217	24.901.298	9.24
	III	3.366.062	37.305.374	9.02
	IV	4.798.778	781.009	6.14
2014	I	1.553.410	13.901.385	11.17
	II	3.256.480	27.532.600	11.82
	III	4.762.826	40.809.845	11.67
	IV	4.839.970	649.200	7.45
2015	I	1.640.644	12.648.198	12,97
	II	3.396.589	24.949.226	8.47
	III	5.552.029	38.294.590	14.49
	IV	2.792.439	557.949	5.00
2016	I	748.718	10.696.035	6.99
	II	1.875.067	22.631.591	8.28

	III	3.181.694	33.897.182	9.38
	IV	5.104.477	633.763	8.05
2017	I	1.575.850	13.679.376	11.51
	II	3.575.867	29.430.572	12.15
	III	5.898.240	46.258.376	12.75
	IV	7.673.322	1.028.852	7.458
2018	I	2.679.596	19.010.706	14.09
	II	5.744.072	38.944.238	14.78
	III	9.424.102	61.125.423	15.41
	IV	11.498.409	968.142	11.87
2019	I	3.143.421	22.621.328	13.89
	II	5.623.342	43.319.367	12.98
	III	8.563.955	65.607.934	13.05
	IV	11.134.641	1.039.971	10.70

Uji normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42781032
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.066
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji analisis statistic deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
ROE	32	19.04	1.11	20.15	226.29	7.0716	.98189	5.55440	30.851
NPM	32	1147.00	5.00	1152.00	1478.14	46.1919	35.67449	201.80537	40725.409
P.Laba	32	1.77	.15	1.92	23.37	.7303	.08256	.46701	.218
Valid N (listwise)	32								

Uji multikoloniaritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity S
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	.555	.131		4.219	.000	
	ROE	.028	.014	.330	1.925	.064	.985
	NPM	.000	.000	-.192	-1.119	.272	.985

a. Dependent Variable: P.Laba

Uji heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.555	.131		4.219	.000
	ROE	.028	.014	.330	1.925	.064
	NPM	.000	.000	-.192	-1.119	.272

a. Dependent Variable: P.Laba

UJI autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.401[a]	.161	.103	.44232	1.653

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE

b. Dependent Variable: P.Laba

Uji analisis rwgresi linier berganda

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.087	2	.544	2.779	.079[b]
	Residual	5.674	29	.196		
	Total	6.761	31			

a. Dependent Variable: P.Laba

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE

Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.555	.131		4.219	.000
	ROE	.028	.014	.330	1.925	.064
	NPM	.000	.000	-.192	-1.119	.272

a. Dependent Variable: P.Laba

Uji f

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.087	2	.544	2.779	.079[b]
	Residual	5.674	29	.196		
	Total	6.761	31			

a. Dependent Variable: P.Laba

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE

Uji r^2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.401[a]	.161	.103	.44232	1.653

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE

b. Dependent Variable: P.Laba